

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang struktur dan nilai Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno. Oleh sebab itu, bagian bab ini akan menguraikan metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, pedoman analisis data dan teknik pengabsahan data.

3. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan jenis dan metode struktur dan nilai di dalam *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Menurut Aminuddin (1990, hlm. 1), penelitian kualitatif merupakan sejumlah prosedur penelitian kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti. Moleong (2009, hlm. 6) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode deskriptif analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir, 1983, hlm. 63). Selanjutnya menurut Ratna (2012, hlm. 53) metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan analisis.

3. 2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* yang terdapat pada laman *website* <https://PantunIrwanPrayitno.com>. Seluruh pantun Irwan Prayitno berjumlah 37.077 bait. Jumlah judul pantun sebanyak 1554 Judul Pantun, terakhir di Akses pada Januari 2019.

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dengan mengambil dari dokumentasi teks pantun dari enam buku *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* yang terdapat pada situs resmi www.pantunirwanprayitno.com. Sesuai dengan pendapat Rosidi (2005, hlm. 18) yang mengatakan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-tertulis yang ada pada buku, majalah, dokumen, surat dan lainnya. Buku yang dipilih dari buku satu sampai buku enam. Pantun yang dipilih terdiri dari lima jenis bidang pantun yang terdapat dari enam buku tersebut. Menurut penulis setelah mengamati secara keseluruhan pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*, semua jenis pantun penulis menggolongkan ke dalam lima bidang pantun, yaitu pantun kebudayaan, pantun pendidikan, pantun ekonomi, pantun sosial, dan pantun politik.

Pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* tentang budaya berjudul *Pantun Malewakan Datuak di Padang Panjang Sumatera Barat* pada tanggal 21 Mei 2018. *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* ke-115 tentang budaya yang penulis pilih yaitu bait 929, bait 941, dan bait 947. Pantun yang dianalisis berasal dari *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* pada bagian yang mengusung pendidikan, yaitu *Pantun Dies Natalis UNP ke-62*. *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* ke-428 tentang pendidikan yang penulis pilih, yaitu bait 4268, bait 4283, dan bait 4293.

Pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* tentang Ekonomi yang berjudul *Pantun Temu Bisnis para Pemasok Transmart di Padang*. Pantun ini dibacakan oleh Irwan Prayitno Pada tanggal 5 April 2017 di Padang, Sumatera Barat. Pada pantun ini Irwan Prayitno menyapa dengan hormat Transmart, UMKM, dan Pemprov Sumatera Barat. Isi pantun membicarakan tentang peresmian pemasok Transmart di Kota Padang. *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* ke-622 tentang ekonomi yang penulis pilih, yaitu bait ke-10494, bait ke-10506, dan bait ke-10516. Pantun sosial terdapat *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* yang berjudul *Pantun Aksi Dukungan Palestina di Padang*. Pantun ini dibacakan oleh Irwan Prayitno Pada tanggal 15 Desember 2017 di Padang, Sumatera Barat. Pada pantun ini, Irwan Prayitno menyapa peserta aksi bela Palestina. Isi pantun membicarakan

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keadaan dan sikap tentang kondisi rakyat Palestina. *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* ke-990 tentang sosial yang penulis pilih, yaitu bait ke-22148, bait ke-22152, dan bait ke-22164.

Pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* tentang politik yang berjudul *Pantun Rapat Pembinaan dan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kab/Kota*. Pantun ini dibacakan oleh Irwan Prayitno pada tanggal 9 Mei 2018 di Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatera Barat. Pada pantun ini, Irwan Prayitno menyapa dengan hormat Pemprov Sumatera Barat, pemerintahan daerah, Walikota, dan Bupati seluruh Sumatera Barat. Isi pantun membicarakan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah Sumatera Barat. *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* ke-1208 tentang politik yang penulis pilih, yaitu bait ke-28243, bait ke-28259, dan bait ke-28266. Dengan demikian, setiap data pantun mengusung bidang yang berbeda. Hal ini penulis lakukan setelah mengamati seluruh *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*.

Irwan Prayitno seorang Gubernur Sumatera Barat, yang sedang menjabat pada periode kedua 2016-2021. Irwan Prayitno memiliki suku Minang dan lahir di Yogyakarta. Nama ibunya, Dra. Hj. Sudarni Sayuti (Alm), berasal dari Kuranji, Padang. Namanya ayahnya Drs. H. Djamrul Djamal, SH, dari Simabur, Tanah Datar. Irwan Prayitno mendapatkan 174 penghargaan Provinsi Sumatera Barat dan *stakeholders* selama 2010-2018 kepemimpinan beliau. Ia mendapatkan Gelar Kebesaran dari Suku Tanjung, kecamatan Pauh, kota Padang, Datuak Rajo Bandaro Basa. Seperti dikutip dalam *website* www.pantunirwanprayitno.com. Irwan Prayitno memilih pantun sebagai penyampaian pesan, karena pantun termasuk salah satu media yang efektif terhadap orang yang mendengarkan dan lebih enak didengar.

Berdasarkan wawancara dengan asisten pribadi (asispri) melalui sambungan telepon Rinaldi, SP, beliau mengatakan pada pagi hari Irwan Prayitno merumuskan pantun sesuai dengan acara yang akan dihadiri dan tema acara tersebut. Pantun tersebut masih berupa kerangka. Dalam perjalanan baru diselesaikan, karena harus disesuaikan siapa yang hadir dan lokasi tempat acara.

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pantun spontan ini dibuat oleh Irwan Prayitno sendiri, kemudian di kumpulkan oleh asisten pribadi dan ditulis pada laman *website* dan dibukukan.

Menurut Rinaldi mengatakan bahwa hal yang berbeda dari pantun ini adalah memiliki beberapa bagian. Irwan Prayitno pada umumnya membagi pantun tersebut menjadi tiga, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Selain itu, Rinaldi mengatakan bahwa pantun tersebut Irwan Prayitno sendiri yang menulis. Untuk pengumpulannya dibantu oleh Rinaldi dan timnya. Setelah Rinaldi melakukan editor, kemudian pantun tersebut diposting di *website* www.pantunirwanprayitno.com.

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* pada umumnya berasal dari faktor eksternal pengarang. Menurut Semi (1988, hlm.35) menjelaskan terdapat dua unsur dalam membangun suatu karya sastra. *Pertama*, unsur intrinsik berupa hal yang membentuk karya sastra tersebut seperti tema, alur, tokoh, dan sudut pandang. *Kedua*, unsur ekstrinsik berupa segala hal yang berada di luar karya sastra yang ikut memberikan pengaruh terhadap karya sastra tersebut, seperti budaya, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, agama, dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis lakukan pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* dengan mengambil data secara acak yang berhubungan dengan faktor eksternal pengarang yaitu pantun bidang budaya, pantun bidang pendidikan, pantun bidang ekonomi, pantun bidang sosial, dan terakhir adalah pantun bidang politik. Keseluruhan data menurut penulis dapat menggambarkan secara umum bidang-bidang pantun yang terdapat pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*.

Dengan menggunakan metode pengumpulan data pendekatan Lord (2000), ada beberapa langkah-langkah dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Berikut adalah langkah-langkah pendekatan Lord. *Pertama*, menganalisis struktur teks. Analisis difokuskan pada struktur *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*, yaitu jumlah larik, jumlah suku kata, diksi, majas, rima, sampiran dan isi pantun, irama, asonansi dan aliterasi, dan konteks. Dari pemaparan tersebut maka akan

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didapatkan analisis secara jelas struktur pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*. *Kedua*, menganalisis nilai-nilai. Analisis difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Moleong (2009, hlm. 121) bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan alat yang dibutuhkan. Menurut Sugiono (2009, hlm. 306) mengatakan bahwa peneliti sebagai alat dapat beraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan untuk dapat memberikan penafsiran, melahirkan hipotesis sehingga dapat menentukan arah pengamatan. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi mengenai pemahaman metode penelitian, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti sebagai instrument, menetapkan fokus penelitian, dan memilih informan sebagai sumber data. Selain itu instrumen yang dapat digunakan adalah hasil angket validasi buku pengayaan pengetahuan untuk bahan ajar pantun.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain: *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno* yang masih menggunakan bahasa Minangkabau ini lalu diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia agar dapat membantu orang lain dapat memahami isi pantun tersebut. Setelah melakukan proses transliterasi data, kemudian dianalisis. Menurut Miles dan Humberman dalam (Sugioyono, 2009, hlm. 337) memaparkan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data ini meliputi beberapa kategori, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan langkah-langka analisis tersebut.

3.5.1 Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan mengutamakan fokus

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Reduksi data pada dasarnya berfungsi untuk memperoleh pemahaman terhadap data yang dikumpulkan dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasi sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahannya. Reduksi data yang digunakan adalah lima bidang *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*, yaitu bidang budaya, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang politik. Setiap bidang pantun yang penulis pilih dipilih tiga bait pantun. Pada masing-masing bidang terdapat bait pendahuluan, bait isi dan bait penutup.

3.5.2 Data Display (penyajian data)

Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan mencari hubungannya. Penyajian-penyajian ini disusun secara singkat dan ringkas untuk mendapatkan gambaran-gambaran yang jelas terhadap aspek yang diteliti secara keseluruhan. Penyajian akan dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai hasil penelitian. Uraian data yang digunakan adalah penjabaran data pada setiap bidang pantun yaitu berupa 3 bait pantun pada setiap bidang pantun. Pantun bidang kebudayaan terdapat tiga bait pantun yang terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Pantun bidang pendidikan terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Pantun bidang ekonomi terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Pantun bidang sosial terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Semua data di tampilkan sesuai dengan bidang pantun yang dipilih untuk dianalisis struktur dan nilai masing-masingnya.

3.5.3 Conclusion Drawing atau Verification.

Conclusion Drawing atau Verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal yang penting. Hasil kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat berkaitan dengan tujuan penelitian.

Penganalisisan data akan dilakukan dengan tahapan analisis struktur dan nilai yang terdapat pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*, menginterpretasikan

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data sesuai dengan teori yang digunakan, membuat bahan ajar, dan menarik kesimpulan. Demikian prosedur yang akan dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Tahapan-tahapan ini diharapkan dapat memperoleh data sesuai kriteria tujuan penelitian.

3.6 Pedoman Analisis Teks

Pedoman analisis teks adalah kisi-kisi yang digunakan untuk menganalisis setiap struktur dan nilai yang terdapat dalam setiap larik pada sebuah pantun. Pedoman analisis struktur berupa pedoman analisis jumlah larik, peran sintaksi, jumlah suku kata, diksi, rima, majas, irama, asonansi aliterasi, dan konteks. Pedoman analisis nilai-nilai adalah analisis nilai yang digunakan dalam nilai-nilai pendidikan karakter terbaru dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dikeluarkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017. Berikut adalah pedoman analisis struktur dan nilai yang terdapat pada pantun.

3.6.1 Struktur

Analisisi struktut adalah analisis yang berupa unsur yang terdapat dalam suatu karya sastra secara objektif. Pedoman analisis struktur terdiri dari pedoman analisis jumlah lari, peran sintaksi, jumlah suku kata, diksi, rima, majas, irama, aliterasi asonansi, dan konteks. Berikut adalah pedoman analisis struktur dalam sebuah pantun.

1. Analisis Larik

Tabel 3.1
Format Analisis Larik

No	Bait
1	
2	
3	
Jumlah Larik	

Pedoman analisis larik dilakukan terhadap banyak larik yang terdapat pada sebuah bait dalam pantun. Normal jumlah larik dalam pantun berjumlah 4 larik dalam 1 bait pantun.

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Peran Sintaksis

Tabel 3.2
Format Analisis Peran Sintaksis

		Peran	
Pelaku	Waktu	Terjumlah	Jumlah
Sebab	Perbuatan	Keseringan	
Penderita	Cara	Hasil	
Penerima	Alat	Dikenal	
Keadaan	Tempat	Pengenal	
Pengalam			

Pedoman analisis peran sintaksis menggunakan peran sintaksi yang terdapat dalam teori Ramlan, yaitu peran pelaku, sebab, penderita, penerima, keadaan, pengalam, waktu, perbuatan, cara, alat, tempat, terjumlah, keseringan, hasil, dikenal, dan pengenal.

3. Suku kata

Tabel 3.3
Format Analisis Suku Kata

No	Larik Pantun
1	
2	
3	
Jumlah Suku Kata	

Pedoman analisis jumlah suku kata dalam sebuah pantun biasa terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.

4. Diksi

Tabel 3.4
Format Analisis Diksi

No	Larik Pantun	Analisis Diksi
1		
2		
3		

Pedoman dalam menentukan diksi adalah diksi yang jarang digunakan, diksi yang mengandung pemertahanan bahasa Daerah, dan diksi yang mengandung makna konotasi sehingga terdengar menyenangkan dan indah.

5. Majas

Tabel 3.5
Format Analisis Majas

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Larik Pantun	Analisis Majas
1		
2		
3		

Pedoman analisis majas menurut (Luxemburg, 1991, hlm. 64) ada empat, yaitu (a) majas perbandingan, majas yang membandingkan sesuatu dengan yang lain. Majas yang termasuk majas perbandingan antara lain majas personifikasi, simile, metafora, dan alegori; (b) majas pertentangan, antara lain hiperbola, litotes, ironi, dan oksimarom; (c) majas pertautan, antara lain metonemia, sinekdoke, alusio, eufimisme, ellipsis, dan inversi, serta; (d) majas perulangan, antara lain aliterasi, antanaklasis, kiasmus, repetisi, dan paralelisme.

6. Rima

Tabel 3.6
Format Analisis Rima

No	Bait Pantun	Analisis Rima
1		
2		
3		

Pedoman analisis rima adalah rima akhir, rima tengah, rima dalam, rima silang, rima sempurna, dan rima berpeluk, yang terdapat dalam setiap larik dalam bait pantun.

7. Isi Pantun

Tabel 3.7
Format Analisis Isi Pantun

No	Bait Pantun	Analisis isi Pantun
1		
2		
3		

Pedoman analisis isi pantun adalah gambaran peristiwa dalam sampiran yang berupa (sampiran citraan alam dan benda-benda konkret, sampiran hubungan antar kata dalam satuan sintaksis dan semantis, sampiran kalimat-kalimat sampiran tidak mudah dipahami, sampiran satuan kalimat sampiran tampak lebih kompleks, dan sampiran yang lebih ditekankan pada bunyi, bukan pada makna), hal

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dibicarakan dalam isi pantun, serta keterkaitan sampiran pantun dengan isi pantun.

8. Irama

Tabel 3.8
Format Analisis Irama

No	Larik Pantun	Analisis Irama
1		
2		
3		

Pedoman analisis irama adalah pengucapan dengan irama rendah dan tinggi, irama disimbolkan dengan tanda (<) untuk rendah atau datar dan tanda (^) untuk irama tinggi.

9. Asonansi Aliterasi

Tabel 3.9
Format Analisis Asonansi Aliterasi

No	Larik Pantun	Analisis Asonansi Aliterasi
1		
2		
3		

Pedoman analisis asonansi dan aliterasi adalah pengulangan atau persamaan bunyi vokal (/a/ /i/ /u/ /e/ /o/), sedangkan aliterasi adalah pengulangan atau persamaan bunyi konsonan (/b/ /c/ /d/ /f/ /g/ /h/ /j/ /k/ /l/ /m/ /n/ /p/ /q/ /r/ /s/ /t/ /v/ /x/ /y/ /z/).

10. Konteks

Tabel 3.10
Format Analisis Konteks

No	Larik Pantun	Analisis Konteks
1		
2		
3		

Pedoman analisis konteks adalah latar fisik dan latar sosial yang berbentuk kapan, dimana, dan apa situasi sastra lisan itu disampaikan dan digunakan.

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis konteks yang digunakan menurut (Sibarani, 2012, hlm. 323-330) yang berupa konteks budaya, konteks sosial, konteks situasi, dan konteks ideologi.

3.6.2 Analisis Nilai

Pedoman analisis nilai adalah mencari nilai-nilai pendidikan karakter terbaru yang terdapat pada Pedoman analisis nilai yang digunakan adalah nilai-nilai pendidikan karakter terbaru dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dikeluarkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017. Berikut adalah format analisis nilai-nilai yang terdapat dalam setiap larik pantun.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter

Tabel 3.11
Format Analisis Nilai

No	Larik Pantun	Analisis Nilai
1		
2		
3		

Pedoman analisis nilai yang digunakan adalah nilai-nilai pendidikan karakter terbaru dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dikeluarkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017, yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas.

3.7 Teknik Pengabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini menjadi valid dan berimbang maka dilakukan pengabsahan data dengan melakukan validasi. Menurut Alwasilah (2008, hlm. 170) tantangan dalam penelitian kualitatif adalah validitas atau keabsahan data agar memperoleh data yang benar valid, sah, dan beretika, sedangkan menurut Sugiyono (2007, hlm. 363) terdapat dua macam validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal adalah berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sementara itu validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu validasi yang penulis gunakan adalah validasi

Jefry Aditya , 2019

PANTUN SPONTAN ALA IRWAN PRAYITNO: KAJIAN STRUKTUR, NILAI, DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PANTUN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

internal yang berhubungan dengan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis struktur, dan nilai yang terdapat pada *Pantun Spontan Ala Irwan Prayitno*.